



Research Article

Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif

Muhammad Shohibuddin¹, Halimatus Sa'diyah²

1. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia; shohibuddino4@gmail.com
2. Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia; Halimah261282@iainmadura.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum dan Bisnis**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 15, 2025
Accepted : April 13, 2025

Revised : March 14, 2025
Available online : May 17, 2025

How to Cite: Muhammad Shohibuddin, & Halimatus Sa'diyah. (2025). Types of Qualitative Research. *Regulate: Jurnal Ilmu Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(2), 109-118. <https://doi.org/10.61166/regulate.v2i2.24>

Types of Qualitative Research

Abstract. Types of qualitative research offer various approaches that can be tailored to the research objectives. The purpose of this study is to identify the different types of qualitative research and provide example titles for each type. The results of this study are as follows: The types of research commonly used in qualitative research include; case studies, descriptive studies, action research, phenomenology, ethnography, grounded theory, historical research, and hermeneutics. Ethical considerations in research include: honesty, objectivity, integrity, meticulousness, precision, verification, respect, social responsibility, trustworthy publication, competence, and legality.

Keywords: Types, of qualitative, Research.

Abstrak. Jenis-jenis penelitian kualitatif menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk untuk mengetahui berbagai jenis penelitian kualitatif, serta memberikan contoh judul pada masing-masing jenis penelitian Adapun hasil dalam penelitian ini yaitu: Jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika, Etika dalam penelitian antara lain meliputi: kejujuran, objektivitas,

integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kompetensi, dan legalitas.

Kata Kunci: Jenis-jenis, Penelitian, Kualitatif

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah baik masalah kehidupan, sosial, budaya dan masalah pendidikan. Penelitian juga merupakan aktivitas ilmiah untuk menghasilkan temuan baru dalam berbagai bidang keilmuan.¹ Melalui proses penelitian kita dapat menemukan jawaban atau solusi dari setiap masalah.

Dalam penelitian ada beberapa metode yang dapat di gunakan sebagai cara untuk menemukan solusi dari suatu masalah. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian dengan data yang berbentuk deskriptif,² yang banyak di gunakan oleh banyak peneliti.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang menjadi target pengamatan baik secara tertulis atau secara lisan.³ Penelitian kualitatif telah menjadi pendekatan yang semakin penting dalam berbagai disiplin ilmu, terutama di bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengukuran dan analisis data numerik, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena dari perspektif individu atau kelompok.⁴ Melalui pengumpulan data yang mendalam dan analisis konteks, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan makna yang dibangun oleh partisipan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian kualitatif menjadi pilihan banyak orang dalam melakukan penelitian. Alasan beberapa orang memilih metode kualitatif sebagai pilihannya karena dianggap bahwa penelitian kualitatif lebih mudah, namun pada kenyataannya secara hasil lebih akurat penelitian kuantitatif karena hasilnya tidak dapat dibantah.

Dalam konteks yang kompleks dan dinamis, jenis-jenis penelitian kualitatif menawarkan beragam pendekatan yang dapat disesuaikan dengan tujuan penelitian.

¹ Helmi Abidin, Imam Mukhlis, and Arief Noviarakhman Zagladi, "Multi-Method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRO Mapping," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.80748>.

² Johannes Sohirimon Lumbanbatu et al., "Implementation of Multiculturalism Values in Catholic Religious Education Lessons," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 5, no. 1 (2024): 112–18, <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.1088>.

³ Halimatus Sa'diyah and Moh. Zaiful Rosyid, "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)," *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 46–60, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2628>.

⁴ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Misalnya, penelitian etnografi,⁵ fenomenologi,⁶ studi kasus,⁷ dan grounded theory⁸ masing-masing memiliki karakteristik unik yang memungkinkan peneliti untuk mengungkap aspek-aspek tertentu dari realitas sosial. Dengan memahami berbagai jenis penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih metode yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka, sekaligus mengembangkan wawasan yang lebih dalam tentang subjek yang diteliti.

Dalam penelitian Hasan Syahrizal dan M.Syahrani Jailani bahwa jenis-jenis dalam penelitian kuantitatif yaitu deskriptif, komparatif, korelasi, survei, ex post facto, eksperimen, policy research, action research, evaluasi, kuasi experiment, subjek tunggal, sedangkan jenis-jenis dalam penelitian kualitatif yaitu studi kasus, deskriptif, PTK, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, hermeneutika, lapangan, dan analisis wacana.⁹

Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang penelitian jenis-jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini akan fokus pada jenis-jenis penelitian kualitatif yang akan dijelaskan secara lebih mendalam.

Artikel ini bertujuan untuk membahas secara mendalam berbagai jenis penelitian kualitatif, serta memberikan contoh judul pada masing-masing jenis penelitian. Dengan demikian, diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pendekatan kualitatif dan bagaimana memilih metode yang tepat untuk penelitian mereka

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian guna menghasilkan data deskriptif dari perilaku yang menjadi target pengamatan baik secara tertulis atau secara lisan. Dengan menggunakan metode studi pustaka (library research). Studi Pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data dan pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Adapun sumber dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua sumber, diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari konsep jenis-jenis penelitian kualitatif. Sedangkan sumber data sekunder yaitu berupa pencatatan sumber data pendukung

⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

⁶ Tuti Khairani Harahap Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. syakir Media Press, 2021), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttp://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

⁸ R Ruslan, U N Khalifatun, and U Rahman, "Penelitian Grounded Theory: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data.," *Edu Sociata: Jurnal ...* 6 (2023): 699–708, <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1483>.

⁹ Hasan Syahrizal and M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.viii.49>.

yang diperoleh dari literature baik itu berupa buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber lain yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembahasan dalam penelitian. Tahap analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Diharapkan penelitian ini dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Jenis-jenis penelitian kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, berikut ini dapat dijelaskan beberapa jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika, adapun masing-masing jenis penelitian kualitatif dimaksud dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu metode penelitian yang sering digunakan dalam ilmu sosial. studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu

Untuk itu Creswell menyarankan bahwa peneliti yang akan mengembangkan penelitian studi kasus hendaknya pertama-tama, mempertimbangan tipe kasus yang paling tepat. Kasus tersebut dapat merupakan suatu kasus tunggal atau kolektif, banyak tempat atau di dalam tempat, berfokus pada suatu kasus atau suatu isu (instrinsik-instrumental). Kedua, dalam memilih kasus yang akan diteliti dapat dikaji dari berbagai aspek seperti beragam perspektif dalam permasalahannya, proses atau peristiwa. Adapun dapat dipilih dari kasus biasa, kasus yang dapat diakses atau kasus yang tidak biasa.¹⁰

Berikut terdapat beberapa contoh judul penelitian menggunakan penelitian studi kasus sebagai berikut:

- a. Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda aceh)
- b. Pendidikan Ramah Anak Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakartac. Persepsi mahasiswa dalam penerapan e-learning sebagai Aplikasi peningkatan kualitas pendidikan (Studi kasus pada Universitas Islam Indonesia)

2. Deskriptif

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk

¹⁰ Dimas Assyakurrohim et al., "Case Study Method in Qualitative Research," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.

menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.¹¹

Contoh judul penelitian deskriptif yaitu:

- a. Pengalaman Petani Dalam Menghadapi Perubahan Iklim di Wilayah Pertanian Tradisional

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

PTK yang dilaksanakan oleh guru mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.
2. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja-kinerja pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
3. Mengidentifikasi, menemukan solusi, dan mengatasi masalah pembelajaran di kelas agar pembelajaran bermutu.
4. Meningkatkan dan memperkuat kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran dan membuat keputusan yang tepat bagi siswa dan kelas yang diajarnya.¹²

Berikut beberapa contoh judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat kamu pertimbangkan:

- a. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD
- b. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII

4. Fenomenologi

Adalah fenomena diluar ego si peneliti, dimana sumber kebenaran didapat pada pengamatan langsung pada “dunia nyata” atau “life-world”, jawaban dari ilmu pengetahuan itu berasal dari mereka sendiri (partisipan) yang diteliti.¹³Fenomenologi adalah pendekatan dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu dan makna yang mereka berikan kepada fenomena tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali bagaimana orang mengalami dan merasakan suatu peristiwa, situasi, atau objek, serta bagaimana pengalaman tersebut membentuk pemahaman mereka tentang dunia.

Berikut beberapa contoh judul penelitian Fenomenologi yaitu:

¹¹ Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.”

¹² Ani Widayati, “PENELITIAN TINDAKAN KELAS,” *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* VI, no. 1 (2008): 87–93, <https://doi.org/10.1093/0199259941.001.0001>.

¹³ Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus.”

- a. Pola belajar siswa kelas 3 dalam proses pembelajaran menghadapi Ujian Akhir Semester
- b. Studi Fenomenologi menjadi perempuan tulang punggung keluarga
Apakah ptk termasuk kualitatif.

Apakah deskriptif pendekatan atau termasuk yang menyifati kualitatif.

5. Etnografi

Penelitian etnografi adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan budaya, perilaku, dan interaksi sosial suatu kelompok atau komunitas. Metode ini melibatkan pengamatan langsung dan partisipasi dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang cara hidup dan nilai-nilai mereka. Penelitian etnografi dikembangkan oleh Spradley, yaitu menekankan kepada usaha untuk menemukan bagaimana berbagai masyarakat mengorganisasikan budaya mereka dalam pikiran mereka dan menggunakan budaya tersebut dalam kehidupan.¹⁴

Berikut contoh judul penelitian dari penelitian etnografi:

- a. Budaya sekolah dalam mendidik karakter anak di Sekolah Dasar

6. Grounded Theory

Grounded theory adalah sebuah pendekatan yang refleksif dan terbuka, di mana pengumpulan data, pengembangan data, pengembangan konsep teoritis, dan ulasan literatur berlangsung dalam proses siklus (berkelanjutan). Dalam pendekatan grounded theory, tugas penelitian adalah mengumpulkan dan analisis data sebelum menggunakan teori sebagai dasar berpikirnya. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa penelitian dapat menahan diri dari menggunakan teori pada awal penelitian grounded, teori dihasilkan melalui pengumpulan data dan analisis penggambaran teori sebagai diagram logika, dan memperkenalkan kontradiktif teori dengan model yang dihasilkan sesudahnya pada akhir studi. Grounded theory berangkat dari keprihatinan akan terbatasnya metode penelitian untuk meneliti objek-objek kajian yang belum begitu banyak diteliti sehingga belum banyak teori yang dimiliki. Secara umum menurut grounded theory dapat digunakan untuk situasi sebagai berikut: 1. Wilayah penelitian yang belum banyak diketahui 2. Belum ada teori yang menjelaskan keadaan yang terjadi 3. Peneliti ingin membandingkan/menantang teori yang sudah ada. 4. Peneliti ingin mencari tahu pemahaman, persepsi dan pengalaman partisipan. Penelitian ini bertujuan membangun suatu teori yang baru.¹⁵

Grounded theory adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk membangun teori dari data yang dikumpulkan peneliti sendiri. Metode ini banyak digunakan dalam ilmu sosial, seperti pendidikan, kedokteran, psikologi, dan antropologi

- a. Memahami Dinamika Hubungan Antar Generasi dalam Keluarga: Sebuah Pendekatan Grounded Theory

¹⁴ Rusandi and Muhammad Rusli.

¹⁵ Imran Kaldjubi Kesa and Ibnu Hajar Sainuddin, "Pengoperasian Penelitian Grounded Theory," *As-Shaff* 1, no. 1 (2020): 14–23, <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0020748909003629>.

b. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Daring: Analisis Grounded Theory

7. Sejarah

Penelitian sejarah (history) merupakan salah satu jenis penelitian yang diarahkan untuk menggali aspek-aspek kesejarahan dari perspektif kekinian. Penelitian sejarah muncul karena banyaknya peristiwa, artefak dan benda-benda purbakala, yang merupakan warisan peradaban masa lampau yang belum tergali, penggalian ini dilakukan untuk mengungkap fakta, realita, serta keberlangsungan sebuah peradaban, yang boleh jadi bermanfaat untuk pengembangan peradaban atau keilmuan masa kini, penelitian sejarah memiliki wilayah (teritorial) kajian yang sangat luas, sehingga dimungkinkan untuk diteliti oleh siapa saja yang memiliki kepedulian terhadap bidang ini, karena penelitian ini bersifat historic, maka penelitian ini tentu mengandung aspek kesejarahan, kepahlawanan, keunggulan, dan keteladanan, karena itu, penelitian sejarah memiliki misi kesejarahan, kepahlawanan, keunggulan, dan keteladanan yang dapat menjadi pelajaran (i'tibar) bagi generasi yang lahir kemudian.¹⁶

Berikut contoh judul penelitian Sejarah:

- a. Dampak Penjajahan Terhadap Struktur Sosial Masyarakat di Indonesia pada Abad ke-19"
- b. Peran Perempuan dalam Gerakan Nasionalisme di Indonesia: Studi Kasus pada Awal Abad ke-20

8. Hermeneutika

Hermeneutika dapat didefinisikan secara longgar sebagai suatu teori atau filsafat interpretasi makna, kesadaran bahwa ekspresi ekspresi manusia berisi sebuah komponen penuh makna, yang harus disadari sedemikian rupa oleh subjek dan yang diubah menjadi sistem nilai dan maknanya sendiri, telah memunculkan persoalan-persoalan hermeneutika, dalam pandangan klasik, hermeneutik mengingatkan kita pada apa yang ditulis aristoteles dalam peri hermeneias atau de interpretatione, yaitu bahwa katakata yang kita ucapkan adalah simbol dari pengalaman mental kita, dan kata-kata yang kita tulis adalah simbol dari kata-kata yang kita ucapkan itu, bahasa tidak boleh kita pikirkan sebagai yang mengalami perubahan.¹⁷

Hermeneutika adalah ilmu dan seni untuk menafsirkan atau menginterpretasikan suatu teks atau kitab suci. Hermeneutika juga dapat diartikan sebagai aliran filsafat yang mempelajari hakikat memahami atau mengerti sesuatu.

Berikut contoh judul penelitian Hermeneutika

- a. Menginterpretasi Teks Agama: Pendekatan Hermeneutika terhadap Al-Qur'an dan Tafsirnya
- b. Hermeneutika dalam Sastra: Analisis Novel 'Laskar Pelangi' sebagai Cermin Sosial

¹⁶ Syahrizal and Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."

¹⁷ Syahrizal and Jailani.

Etika Dalam Penelitian Kualitatif

Etika dalam penelitian antara lain meliputi: kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kompetensi, dan legalitas.

1. Kejujuran, yaitu jujur dalam pengumpulan referensi, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil, dan sebagainya, jujur pada kekurangan atau kegagalan metode yang dilakukan. Dalam mengkomunikasikan penelitian ilmiah hendaklah jujur melaporkan data, hasil, metode dan prosedur, Tidak boleh membuat, memalsukan/merubah data, tidak dibenarkan menipu rekan kerja, sponsor penelitian, atau masyarakat umum.

2. Objektivitas, yaitu upaya untuk minimalisasi kesalahan/bias dalam melakukan analisis penelitian, penelitian harus memiliki objektivitas baik dalam karakteristik maupun prosedurnya. objektivitas dicapai melalui keterbukaan, terhindar dari bias dan subjektivitas, dalam prosedurnya, penelitian menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan dibuat interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Berusahalah untuk menghindari bias dalam analisis data, interpretasi data, dan lainnya dari penelitian objektivitas diharapkan atau dibutuhkan, hindari atau kurangi bias atau penipuan diri sendiri, mengungkapkan kepentingan pribadi atau finansial yang mungkin mempengaruhi penelitian.

3. Integritas, yaitu suatu upaya untuk selalu menjaga konsistensi pikiran dan perbuatan dalam proses penelit. Menepati janji dan kesepakatan, bertindak dengan tulus, berjuang untuk konsistensi pemikiran dan tindakan.

4. Ketepatan, bahwa suatu penelitian juga harus memiliki tingkat ketepatan (precision), secara teknis instrumen pengumpulan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai, desain penelitian, pengambilan sampel dan teknik analisis datanya adalah tepat. Hindari kesalahan dan kelalaian yang ceroboh, hati-hati dan kritis memeriksa pekerjaan anda sendiri dan pekerjaan rekan-rekan anda, buat catatan kegiatan penelitian yang bagus, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal

5. Tanggung jawab sosial, yaitu mengupayakan agar penelitian berguna demi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan dan meringankan beban hidup masyarakat, peneliti juga bertanggung jawab melakukan pendampingan bagi masyarakat yang ingin mengaplikasikan hasil penelitiannya. Upayakan untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mencegah atau mengurangi kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi.

6. Publikasi yang terpercaya, yaitu menghindari publikasi penelitian yang sama atau berulang-ulang ke berbagai media (jurnal, seminar). Publikasikan untuk memajukan penelitian dan dapat digunakan masyarakat.

7. Kompetensi, bahwa penelitian harus dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang ilmunya. Menjaga dan meningkatkan kompetensi dan keahlian profesional melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat, mengambil langkah untuk mempromosikan kompetensi dalam sains secara keseluruhan.

8. Legalitas, yaitu memahami dan mematuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Mengetahui dan mematuhi hukum dan kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan.¹⁸

KESIMPULAN

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang luas, ada beberapa jenis penelitian yang dapat digolongkan ke dalam jenis penelitian kualitatif ini, berikut ini dapat dijelaskan beberapa jenis penelitian yang umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu; studi kasus, deskriptif, tindak kelas, fenomenologi, etnografi, grounded theory, sejarah, dan hermeneutika, Etika dalam penelitian antara lain meliputi: kejujuran, objektivitas, integritas, ketelitian, ketepatan, verifikasi, penghargaan, tanggung jawab sosial, publikasi yang terpercaya, kompetensi, dan legalitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Helmi, Imam Mukhlis, and Arief Noviarakhman Zagladi. "Multi-Method Approach for Qualitative Research: Literature Review with NVivo 12 PRO Mapping." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.80748>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Case Study Method in Qualitative Research." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9.
- Hasan Muhammad, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2023.
- Kaldjubi Kesa, Imran, and Ibnu Hajar Sainuddin. "Pengoperasian Penelitian Grounded Theory." *As-Shaff* 1, no. 1 (2020): 14–23. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0020748909003629>.
- Lumbanbatu Johannes Sohirimon, dkk. "Implementation of Multiculturalism Values in Catholic Religious Education Lessons." *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research* 5, no. 1 (2024): 112–18. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.1088>.
- Rijal Fadli Muhammad. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Ruslan, R, U N Khalifatun, and U Rahman. "Penelitian Grounded Theory: Pengertian, Prinsip-Prinsip, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data." *Edu Sociata: Jurnal ...* 6 (2023): 699–708. <https://stkipbima.ac.id/jurnal/index.php/ES/article/view/1483>.
- Sa'diyah Halimatus, and Moh. Zaiful Rosyid. "Kode Etik Dan Moral Mahasiswa (Studi

¹⁸ Saidin and M. Syahrani Jailani, "Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 24–29, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.51>.

- Terhadap Peran Tim Kode Etik Dalam Membina Moral Mahasiswa Di IAIN Madura)." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 46–60. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v1i6i2.2628>.
- Saidin, dan M. Syahrani Jailani. "Memahami Etika Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 24–29. <https://doi.org/10.61104/jq.viii.51>.
- Syahrizal, Hasan, and M. Syahrani Jailani. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.viii.49>.
- Widayati Ani. "PENELITIAN TINDAKAN KELAS." *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA* VI, no. 1 (2008): 87–93. <https://doi.org/10.1093/0199259941.001.0001>.
- Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2023.
- Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. syakir Media Press, 2021. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbec.0.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.